

Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Dawatussalaam

Dita Dinar Rafidah¹, Regita Puspitasari², Tsana Nur Faridah³, Rizki Ramdani⁴,
Agus Mulyana⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan
Indonesia Kampus Cibiru

email : ditadinar.12@upi.edu¹, regitapuspitarsari@upi.edu², tsananurfaridah@upi.edu³,
Rizkiramdani@upi.edu⁴, goestmulyana@upi.edu⁵

Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar pendidikan akademik yang memiliki fungsi untuk mendukung secara penuh kegiatan akademik dan mengembangkan aspek tertentu dari seluruh kurikulum yang ada di sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Dawatussalam yang berlokasi di Jalan Raya Sapan Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Terdapat 4 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDIT Dawatussalaam. Hal yang harus diperhatikan dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasarana dan penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler

Abstract

Extracurricular activities are activities outside of academic education that have a function to fully support academic activities and develop certain aspects of the entire curriculum at school. The purpose of this study was to analyze the implementation of extracurricular activities at SDIT Dawatussalam, which is located on Jalan Raya Sapan, Bandung Regency. The research method used is descriptive method and qualitative approach with SWOT analysis (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*). There are 4 extracurricular activities at SDIT Dawatussalaam. Things that must be considered in designing extracurricular activities are infrastructure and determining the schedule of extracurricular activities.

Keyword : *Extracurricular*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi sesuai potensinya yang akan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, setiap satuan pendidikan wajib melaksanakan tiga kegiatan yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan individu yang cerdas, komprehensif, dan kompetitif. Ketiga kegiatan harus dilakukan dengan saling melengkapi dan sejalan sesuai dengan aturannya. Kokurikuler dan ekstrakurikuler dilakukan sebagai penunjang dan pelengkap kegiatan intrakurikuler yang dirasa kurang dalam rangka perkembangan potensi peserta didik. Satuan pendidikan wajib menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menjadi wadah dalam menyalurkan potensi berupa minat, bakat, hobi, dan kreativitas peserta didik supaya dapat berkembang secara maksimal. Hal ini terdapat di dalam Permendikbud atau Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat 2 yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik

secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan perguruan tinggi sudah ada sejak lama dan sering dikunjungi oleh pelajar dan mahasiswa. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan kurikuler dimungkinkan karena manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut sangat banyak. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dianggap sebagai bagian dari pendidikan dalam arti luas. Dengan demikian, kegiatan ini juga merupakan proses pembinaan generasi muda secara sistematis dan sadar agar mencapai kedewasaan sebagai jaminan kehidupan.

Di Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler sekolah bukanlah sesuatu yang baru. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak lama. Di tingkat sekolah dasar pada umumnya jenis ekstrakurikuler yang dilakukan adalah kegiatan pramuka. Siswa sekolah dasar yang menjadi anggota pramuka dimasukkan sebagai kelompok siaga. Kegiatan yang dilakukan adalah berlatih sesuai dengan jadwal misal dua kali seminggu di sore hari. Pada waktu-waktu tertentu pada tahun diadakan perkemahan hari Sabtu dan Minggu yang biasa disebut Persami. Kegiatan pramuka menjangkau hampir seluruh siswa SD se-Indonesia, baik di desa maupun di kota. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai kegiatan, keaktifan: usaha sangat aktif (Poerwodarminto, 2002). Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yang berkaitan dengan kegiatan yang berada di luar kurikulum atau di luar struktur RPP (Tim Penyusun Kamus Pusat Pengajaran dan Pengembangan Bahasa, 1989). Secara sederhana, istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang mencakup seluruh jenis kegiatan di sekolah dan lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di sekolah yang biasanya dilakukan di luar jam sekolah dan kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu siswa memperdalam dan mengembangkan lebih lanjut apa yang dipelajari selama belajar di kelas dan untuk mengembangkan minat dan manfaat siswa. Bakat. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk lebih membentuk kepribadian anak. Menurut Asmani (2013: 62), ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk memperkuat kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang termasuk dalam kurikulum yang dilaksanakan, termasuk kegiatan yang melibatkan siswa menerapkan pengetahuan bagaimana memenuhi kebutuhan dasarnya dan persyaratan lingkungan (Wiyani, 2013: 106). Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diharapkan tidak menghambat kinerja siswa di kelas. Sebaliknya justru dapat meningkatkan hasil akademik siswa, kegiatan ekstrakurikuler juga mengajarkan pendidikan kepribadian yang berbeda-beda, yang sangat bermanfaat bagi kepribadian siswa.

Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu proses pemberian bimbingan atau arahan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan karakter ini juga dapat dipahami sebagai pendidikan nilai, pendidikan karakter, pendidikan moral, pendidikan karakter yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam pendidikan karakter diajarkan berbagai sikap seperti disiplin, mandiri, kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, dan lain sebagainya. Asmani (2013:-35) mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu upaya yang sengaja dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan dirinya sendiri, dan dengan manusia lainnya., lingkungan hidup dan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut dapat diungkapkan melalui pikiran, sikap, emosi, perkataan dan tindakan berdasarkan norma agama, etika, budaya, hukum, adat istiadat, dan tradisi.

Secara umum ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diadakan oleh lembaga sekolah dengan dan dilakukan diluar jam pelajaran untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan minat bakat peserta didik. ekstrakurikuler memiliki tujuan pengembangan potensi yang dimiliki anak agar menjadi manusia yang kreatif, memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, dan beretika dalam mengembangkan kebugaran, pembentukan fisik, sehat (Rosadi, 2017). Adanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang penting karena lembaga pendidikan dapat memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik untuk

mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, baik pun guru ataupun tenaga pengajar lainnya memiliki peran yang sangat penting dalam menyalurkan bakat dan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah dan tidak di dukung oleh seluruh pihak yang ada di lingkungan sekolah seperti guru, siswa maupun orang tua siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian mengenai ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar swasta berbasis Islam di daerah kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Sekolah yang diobservasi yaitu SDIT Dawatussalaam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Dawatussalaam. Melalui penelitian ini diharapkan ekstrakurikuler yang ada di sekolah- sekolah dapat sesuai dengan peraturan terkait dengan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan di Undang-Undang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1972: 5) metode kualitatif sebagai strategi penyelidikan yang menghasilkan informasi ekspresif dalam bentuk kata-kata tertulis atau diucapkan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati. Strategi pengumpulan informasi yang kami gunakan dalam perenungan ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan informasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat berupa tata cara pemeriksaan keabsahan informasi berdasarkan sesuatu di luar informasi tersebut, untuk alasan pengecekan atau sebagai pembanding dengan informasi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDIT Dawatussalaam

SDIT Da'watus Salaam merupakan Sekolah Dasar swasta yang dipadukan dengan pembelajaran Islami melalui penyatuan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum. SDIT Da'watus Salaam berlokasi di Jl Sapan RT.001/012 Desa Tegalluar Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung. Sekolah ini dinaungi oleh yayasan dan didirikan pada tahun 2018. SDIT Da'watus Salaam memiliki visi "Menjadikan Sekolah Dasar Islam Unggulan yang menghasilkan Generasi Muslim yang SMART, Sholeh, Muslih, Cerdas, Mandiri dan Terampil". Sedangkan misinya yaitu, (1) Menyelenggarakan pendidikan dasar yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses belajar mengajar, (2) Mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada siswa agar lebih kreatif, inovatif dan mampu bereksplorasi pada siswa dalam bidang kaidah Islam, (3) Mendidik siswa untuk senantiasa menjaga kelurusan Aqidah dan Fikra, ketaatan ibadah serta memiliki perilaku Islami dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, (4) Membimbing siswa berakhlak islami melalui keteladanan perilaku para pendidik yang Istiqomah, berdisiplin tinggi, dan mampu menjadi panutan, serta (5) membentuk siswa agar memiliki keunggulan kompetitif pada aspek keberanian bertindak, kemandirian bersikap dan pencapaian prestasi yang unggul.

SDIT Da'watus Salaam memiliki tenaga pendidik/guru sebanyak 13 orang dan Jumlah siswanya mencapai 63 siswa, yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Terdapat 6 kelas yang masing-masing kelas memiliki 1 orang wali kelas. Kelas I berjumlah 25 orang, kelas II berjumlah 17 Orang, kelas III berjumlah 7 orang kelas IV berjumlah 5 orang, kelas V berjumlah 8 orang, dan kelas V hanya berjumlah 1 orang. Pada Sekolah SDIT Dawatussalaam terdapat sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan siswa, contohnya seperti ruangan kelas, lapangan, masjid, kantin dan lain sebagainya. Kebutuhan lain yang sekolah ini berikan kepada siswa yaitu kebutuhan untuk menyalurkan minat dan bakatnya dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya sarana prasarana dan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan misi dan visi sekolah dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ektrakulikuler	Waktu Pelaksanaan	Durasi Kegiatan	Pembina
Futsal	Jumat	1 jam	Guru sekolah
BTQ	Senin, Selasa, dan Kamis	1 jam	Guru sekolah
Kepramukaan	Rabu	1 jam	Guru sekolah dan Pembina
Literasi	Senin dan Kamis	1 jam	Guru sekolah

Setelah melakukan observasi di SDIT Dawatussalaam terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh masing-masing siswanya sesuai dengan minat dan bakatnya, ekstrakurikuler yang ada, yaitu Futsal, BTQ, Literasi, dan Pramuka. Untuk ekstrakurikuler pramuka ini sifatnya wajib diikuti oleh seluruh siswa. Di SD ini hanya ada pramuka yang wajib, sedangkan yang minat (pramuka) belum ada. Terdapat biaya bagi siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler. Untuk biaya ekstrakurikuler itu sendiri dibayar setiap bulan atau disatukan dengan pembayaran SPP.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki penanggung jawab atau pembinanya masing-masing, seperti pada futsal dibina oleh guru olahraga yang ada pada sekolah tersebut, BTQ dibina oleh guru bahasa arab, literasi dibina oleh guru, dan pramuka dibina oleh guru sekolah dan pembina dari luar sekolah. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu, futsal dilaksanakan pada hari jumat, BTQ dilaksanakan pada hari senin, selasa, dan kamis, literasi dilaksanakan pada hari senin dan kamis, dan pramuka dilaksanakan pada hari rabu. Semua kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah kegiatan pembelajaran sudah selesai dan dilaksanakan selama 1 jam/pertemuan. Untuk menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Dawatussalaam, dilakukan setiap sebelum pertemuan.

Fasilitas tempat untuk masing-masing ekstrakurikuler sudah disediakan oleh pihak sekolah, seperti futsal sudah disediakan lapangan nya baik lapangan yang ada disekolah ataupun lapangan yang harus di sewa untuk sesekali kegiatan, BTQ dan Literasi sudah disediakan ruang kelas untuk pelaksanaannya, begitupun dengan pramuka yang sudah disediakan tempat di dalam sekolah maupun diluar sekolah sesuai kebutuhannya. Permasalahan yang sering terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah Siswa yang kurang tertib (sulit ditertibkan), siswa kurang fokus, serta terdapat kendala ketika sekolah sedang ada pembangunan, seperti tidak bisa menggunakan lapangan, siswa kurang fokus melaksanakan ekstrakurikuler karena banyak debu dan lain sebagainya. Adapun solusi yang dilakukan oleh guru untuk permasalahan permasalahan yang terjadi, yaitu pada setiap pertemuan siswa diberikan hal-hal baru atau beda supaya siswa merasa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler.

SDIT Dawatussalaam memiliki upaya untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas dari tiap-tiap ekstrakurikuler, yaitu untuk memaksimalkan guru pembina ekstrakurikuler dengan cara melaksanakan rapat untuk mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Guru yang membina diberikan bimbingan atau masukan supaya lebih baik lagi memberikan materi atau keterampilan dalam ekstrakurikuler. Untuk kegiatan evaluasinya (penilaiannya), pembina ekstrakurikuler akan memberikan laporan khusus terkait ekstrakurikuler yang sudah diikuti oleh masing-masing siswanya. Laporan tersebut akan dimasukkan kedalam rapot saat ujian akhir semester dengan diberikan predikat A, B, dan C, tergantung kehadiran dan juga keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Analisis Swot Ekstrakurikuler Di SDIT Dawatussalaam

1. Strength (Kekuatan)

SDIT Dawatussalaam memfasilitasi minat bakat siswanya dengan mengadakan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang disediakan di SDIT Dawatussalaam diantaranya pada bidang olahraga ada Futsal, Bidang Keagamaan ada BTQ, bidang pramuka ada Kepramukaan dan ekstrakurikuler peminatan ada Literasi. Dalam perencanaannya penanggung jawab ekstrakurikuler atau pembina ekstrakurikuler menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler itu berlangsung sehingga jelas apa saja kegiatan yang akan dilakukan pada 1 pertemuan, baik itu program ekstrakurikuler mingguan, maupun tahunan. Pihak sekolah SDIT Dawatussalaam sangat mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dengan menyediakan berbagai fasilitas ekstrakurikuler yang perlukan. Tidak hanya itu siswa pun sangat antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

2. Weakness (Kelemahan)

Variasi Ekstrakurikuler kurang beragam karena masih kurangnya Sumber Daya Manusia pada SDIT Dawatussalaam ini, sehingga ada ekstrakurikuler wajib yaitu pada bidang kesenian (seni) yang seharusnya menjadi salah satu ekstrakurikuler wajib, namun pada SDIT Dawatussalaam ini belum ada kegiatan ekstrakurikuler bidang kesenian.

3. Opportunity (Peluang)

Dengan banyaknya minat siswa yang semakin beragam dapat dijadikan landasan untuk diadakan kegiatan ekstrakurikuler yang baru dan mengembangkan ekstrakurikuler yang telah ada dan telah dilaksanakan pada SDIT Dawatussalaam. Dukungan penuh dari pihak sekolah, siswa, maupun orang tua siswa yang positif akan menjadikan peluang besar terselenggaranya semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDIT Dawatussalaam berjalan dengan baik. Selain itu upaya yang dilakukan untuk pengembangan ekstrakurikuler pada SDIT Dawatussalaam yaitu memaksimalkan guru pembina dengan cara melaksanakan rapat untuk mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler guru yang membina ekstrakurikuler dikasih bimbingan agar lebih baik lagi dalam memberikan materi atau keterampilan pada kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler untuk terus berkembang. Peluang lain yaitu terdapat fasilitas yang bisa disewa untuk kegiatan futsal yang tidak jauh dari lingkungan sekolah, sehingga kegiatan futsal dapat terfasilitasi secara maksimal walaupun di sekolah tidak terdapat lapangan yang cukup luas.

4. Theart (Hambatan)

Pelaksanaan ekstrakurikuler yang diadakan sepulang sekolah sehingga terkadang banyak siswa merasa kelelahan dan mengantuk saat pelaksanaan ekstrakurikuler. Saat pelaksanaannya masih terdapat siswa yang kurang tertib sehingga dibutuhkan usaha yang ekstra dalam memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler tetapi tetap nyaman dan menyenangkan.

SIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimilikinya. Terdapat 4 kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Dawatussalam yaitu kepramukaan, futsal, BTQ, dan literasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola dan dilaksanakan secara maksimal dengan sebaik-baiknya. Penentuan jadwal, serta sarana dan prasarana sangat mempengaruhi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu diperlukan perencanaan yang matang dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwahid. S., & Prayoga. H. (2021). Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Dasar Negeri Kota Tarakan. *Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga*. Doi: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4306>
- Luthviani. I. R., & Setianingsih. E. S. (2019). Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Pamongan 2. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Doi: <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.2.113-122>
- Nurachman. S. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Doi:<http://doi.org/10.21009/PIP.341.5>
- Rosadi, A. (2017). Ekskul. pola komunikasi edukatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 WERA KABUPATEN BIMA.
- Poerwadarminta, W.J.S.2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia: Diolah Kembali oleh Pusat Bahasa Depdiknas. Jakarta: Balai Pustaka
- Asmani, J. M. (2013). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Cetakan VI). Jogjakarta: Diva Press.
- Wiyani, N. A. (2013). Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.